

No. 27
30 December
1938

TAHOEN Ke-12

,, TANIP

Chabar minggoean dari harga hasil boemi
— — Alam Minangkabau — —

Diterbitkan oleh Kantor Landbouw Padang.

No.	Nama barang-barang	Harga 100 kilo	Harga sepikoel	Keterangan
	<u>PADANG 30 December '38</u>			
1	Padi	f 5.20 - 5.35	f 3.20 - 3.30	
2	Beras asal dari Solok . . .	„ 9.55 - 9.70	„ 5.90 - 6.—	
	„ Kerintji . . .	„ 7.75 - 8.40	„ 4.80 - 5.20	
3	Kopi Roboesta rata-rata . . .	„ 10.95 - 11.75	„ 6.75 - 7.25	
4	Kopi Arab { a. Darat . . .	„ 24.30 - 27.55	„ 15.— - 17.—	
	{ b. Mandailing . . .	„ 35.65 - 42.10	„ 22.— - 26.—	
5	Koelit Manis { No. 1 . . .	„ 36.45 - 38.05	„ 22.50 - 23.50	
	kering dalam karoeng { No. 2 . . .	„ 21.90 - 23.50	„ 13.50 - 14.50	
	{ No. 3 . . .	„ 12.95 - 15.40	„ 8.— - 9.50	
	No. 3 hitam . . .	„ 7.30 - 10.50	„ 4.50 - 6.50	
	tjampoer ² kering . . .	„ 20.25 - 29.15	„ 12.50 - 18.—	
6	Getah { a. getah hasah 60% . . .	„ 4.80	„ 3.—	
	{ b. getah kampoeng biasa 80% . . .	„ 6.40	„ 3.95	
	para { c. „ kering 90% . . .	„ 7.20	„ 4.45	
	{ d. „ asap kampoeng . . .	„	—	
	e. „ (sheety crepe) A.B.C. . .	„ 9.50 - 10.50	„ 5.85 - 6.50	
7	Pinang keras . . .	„ 3.65	„ 6.25 - 3.—	
	latjak . . .	„ 6.45	„ 4.— - 5.—	
8	Boeah Pala . . .	„ 16.20 - 17.80	„ 10.— - 11.—	
	Bidjo „ . . .	„ 17.80 - 19.40	„ 11.— - 12.—	
	„ saring . . .	„ 36.45 - 40.50	„ 22.50 - 25.—	
9	Boenga Pala { a. nomor satoe . . .	„ 68.85 - 76.95	„ 42.50 - 47.50	
	{ b. hitam . . .	„ 52.65 - 60.75	„ 32.50 - 37.50	
10	Tjengkéh kering . . .	„ 48.60 - 52.65	„ 30.— - 32.50	
	Poelau biasa . . .	„ 3.90	„ 2.45 - 2.50	
11	Copra { baik . . .	„ 4.20	„ 2.60 - 2.65	
	ker. tjoekil { Pariaman biasa . . .	„ 4.30	„ 2.65 - 2.75	
	„ baik . . .	„ 4.55	„ 2.80 - 2.85	
12	Rotan (bermatjam-matjam). . .	„ 4.85	„ 3.— - 5.—	
13	Damar (beloem dipilih) rata-rata. . .	„ 8.10	„ 5.— - 10.—	
	„ AE. . .	„ 22.70 - 24.30	„ 14.— - 15.—	harga toko, soedet dalam pet.
14	Gambir : 100 kilo	sepikoel	100 kilo	sepikoel
	Halaban f 44.55	27.50; Pangkalan	42.10	26.—
	Sarilamak. „ 46.15	28.50; Pemilihan	36.65 - 37.25	22.— - 23.—
15	Koelit kerbau „ 14.— - 16.—	8.65 - 9.50; dikatam.	16.— - 28.—	9.90 - 17.50
	„ djawi „ 24.— - 40.—	14.80 - 24.70	32. - 52.—	19.75 - 32.10

Harga hasil boemi diatas lain dari Damar AE dan koelit-manis-dalam karoeng ialah harga pembelian saudagar dengan karoeng.

No.	Nama barang-barang	Harga 100 kg	Harga sepikoe	Keterangan
16	Kentang biasa . . .	f 14.55 - 16.20	f 9. - 10.-	
17	Katjang goréng . . .	" 4.85 - 5.65	" 3.- 3.50	mekan kentang Betawi (amat sedikit)
18	" bijonja . . .	" 8.10 - 8.90	" 5.- 5.50	
19	" ramang (kedelee) . . .	" 12.15 - 13.75	" 7.50 - 8.50	
20	" padi datang . . .	" 14.55 - 16.20	" 9.- 10.-	
21	" asal dari sini . . .	" 8.10 - 8.90	" 5.- 5.50	
22	Daging djawi . . .	sekilo	" 0.40 - 0.50	
23	Kerambil boeat dipakai . . .	seratoes	" 1.40 - 1.75	
24	Teloer ajam . . .	"	" 1.75 - 2.-	
25	" itik . . .	"	" 2.25 - 2.50	
	Benzine dari pompa . . .	seliter	" 0.24	
		sebélék 18' l.	" 4.50	
			" 2.50	
	Minjak tanah . . .		" 1.70 - 1.80	boekan Paja-koemboeh
	" manis keloearan sini . . .			
PAJAKOEMBOEH 25 Dec. '38				
1	Padi (jang baik).	f 6.30 -	" 3.50	sedikit
2	Beras nomor doea . . .	" 9.30 - 9.85	" 6.-	"
	" Kerintji . . .	" 8.50 8.90	" 5.25 5.50	sedang
3	Mandahiling . . .	" 8.90 9.85	" 5.50 - 5.75	sedikit
	Bidji tjoklat (kering). . .	" 10.50	" 6.5	sedang
	a. Sarilamak . . .	" 35.65 - 42.10	" 22.- 26.	sedikit
4	Gambir b. Moengkar . . .	" 36.45 - 43.75	" 22.50 - 27.-	sedang
	c. Halaban . . .	" 38.90 45.35	" 24.- 28.-	sedang
	d. Pemiihan . . .	" 30.80 - 34.-	" 19.- 21.-	
	Bawang mérah asal dari sini . . .	" 12.95	" 8.0	kering sedikit
	" " Singapoera . . .	" 12.15	" 7.50	sedang
	a. Piobang . . .	" 81.-	" 50.-	fancy
	b. mérah toea . . .	" 76.95	" 47.50	Penang ..
6	Tembakau c. mérah . . .	" 56.70	" 35.	Singapoera, banjak
	d. koening . . .	" 28.35	" 17.50	Djawa sedikit
	e. hitam . . .	" 28.35	" 17.50	Batak banjak
7	Boeah kerambil . . .	seratoes	" 1.25	
8	Minjak tanah tjap Mangkoeto . . .	sebélék	" 2.40	
9	" manis Tatago . . .	" 2.40	" 2.40	
	" " Loeboek Basoeng . . .	" 2.40	" 2.40	minjak boesoek (saboen) f 1.15
BETAWI 30 December '38				
1	Damar A E. pilihan . . .	f 25.50 -	" 15.75	100 kg/pie Huller boeloe f 7.57/4.70
2	Kopi Roboesta (Lampoeng)	" 11.70	" 7.25	Lolosan tjete , 6.85/4.25
3	Beras Djawa (huller ijeré)	" 7.25	" 4.50	Petjah koclit , 6.60/4.10
4	Tjoklat (bidji) . . .	" 25.-	" 15.45	Beras ini boléh disamaikan dengan beras Salak Jane baik.
SINGAPOERA 30 December '38				
1	Getah para jaitoe:	f 62.78 -	" 38.75	
2	Sheets dan Crepe . . .	" 60.04	" 37.10	
	Medium blankets: getah kamp. sesoedah dibersihkan dipaberik.			
PALEMBANG 30 December '38				
	getah anak negeri . . .	" 9.60	" 5.95	
		" sekilo	" 34 ^{3/10} sén	

C O U P O N

Menanamkan sembarang bibit sadja.

Soedah banjak djoega orang² tani kita jang memperhatikan dan memilih bibit atau tampang jang ditanamkannya. Meréka toe tentoe akan memperoleh tanaman jang soeboer toemboehnya dan nanti akan mendapat hasil jang menjenangkan. Bibit atau tampang itoe boekankali **asalnja** tanaman? Baik bibit itoe, maka baroelah boléh diharap akan mendapat tanaman jang baik poela.

Soenggoehpoen begitoe, tidak poela koerang orang² tani jang tak mengindahkan bibit jang ditanamkannya. Kalau soedah datang waktoe akan bertanam atau menoegal, maka baroelah ditjari kiri kanan bibit itoe. Atau dibeli sadja dipasar. Boeroeknya lagi, ditjari poela jang semeraha-moerahnya. Bibit itoe dibawa poelang dan laloe ditanamkanlah. Hasilnya ja, dapatlah kita kira².

Kedjadian jang dibawah ini perloe rasanja diketahoei orang² tani, jang berpikiran sematjam itoe. Soetan A. bertanam katjang goréng, tanahnja tjeukoep baik dikerdjaan dan tidaklah koerang dari Chatib B. jang berkeboen katjang goréng poela didekat tanahnja itoe. Toemboeh katjang Soetan A. lambat, tidak rata dan tidak soeboer. Makin lama, makin néran djoega ia. Tidak bersoea-soea dengan katjang goréng Chatib B. disebelah. Laloe ditanjakannya: „Bagoes benar katjang Chatib dari jang soedah², lihatlah bagaimana katjang saja!”. Djawab Chatib B: „Ja, tampang katjang saja sekali ini ... tampang landbouw saja pakai”.

Dengan bergegas-gegas datang jang poenja katjang boeroek tadi ke-Kantor Landbouw memberi tahoekan, bahasa katjangnya banjak tidak töemboeh, ketjil² soedah berboenga dan lain². Dimintanya dan ditanjakannya apa obatnya. Engkoe landbouw bertanya: „Tampang apa Soetan pakai?”. Didjawabnya: „Tampang pasar”. Sesoealah diterangkan pandjang lebar, maka baroelali ia mengerti akan kesalahannya jaitoe memakai **sembarang bibit sadja**.

Dari waktoe itoe tidaklah ia maoe lagi menanamkan sembarang bibit sadja lagi.

Bibit jang sedia dikeboen boeah²an di Benteng Pajakoemboeh.

1. Tempélan atau okoelasi djeroek katjang
(dalam kerandjang bamboe). 40 sén seboeah.
2. Tempélan atau okoelasi ramboetan
(dalam kerandjang bamboe) 40 séti seboeah.
3. Anak doekoe Betawi (dalam kerandjang bamboe) 30 sén seboeah.

Siapa jang berkehendak, haroeslah dengan segera menoelis soerat atau datang sendiri kepada e. Landbouwopzichter Aminoedin Pajakoemboeh.

No. 27

TANI
Kantor Landbouw Padang

Ith. toeaaan

Aan ^{een}
^{het}

AAN DEN EIBLIOTHECARIS
KON. BAT. GENOOTSCHAP ENZ.
KONINGSPLEIN-WEST 12.
WELTEVREDEN.



Franskeering bij abonnement

Soedah terbit:

,,ALMANAK TANI 1939,,

jang pengeh berisi roepa² pertoendjoek dan peladjaran dalam ngl
beritjotjok tanam dan bermatjam hal² jang bergenaa sehari-hari.
Tebal 92 halaman — 12 halaman kosong. tempat menoel s-
kan peringatan² — dapat masoek sakoe (kantong) — d.l.l. Harga a
12½ seboeah.

Boléh didapat pada Amtenar dan Mantri² Landbouw diseloeran
Soematera Barat.

perloe mempoenjainja.

Tiap² orang - djoega jang boekan orang tani